



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

Nenek

sang Detektif Andal



Penulis : Vinayak Varma

Ilustrator : Farrah Diba



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Nenek

sang Detektif Andal

Penulis : Vinayak Varma

Ilustrator : Farrah Diba

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Nenek sang Detektif Andal

Penulis : Vinayak Varma
Ilustrator : Farrah Diba
Penerjemah: Faiz Akbar Leksananda
Penelaah : 1. Sonya Sondakh
 2. Emma L.M. Nababan
 3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
 Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
 2. Yolanda Putri Novytsari
 3. Choris Wahyuni
 4. Larasati
 5. Putriasari
 6. Ali Amril
 7. Dzulqornain Ramadiansyah
 8. Hardina Artating
 9. Dyah Retno Murti
 10. Vianinda Pratamasari
 11. Chusna Amalia
 12. Susani Muhamad Hatta
 13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
 14. Kity Karenisa
 15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian menciptakarya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

“Oh, tidak, kue *uniappam* Nenek hilang!” seru Nenek.
“Seseorang pasti telah mencurinya!” Sooraj menimpali.
“Namun, siapa ya?” tanya Nenek.
“Bisa saja ini ulah Penny,” kata Sooraj, “Mungkin seekor musang di loteng yang mencurinya.”
“Hemmm,” kata Nenek, “mungkin.”





“Pertama, kita perlu banyak *uniappam*.”

“Bukannya sudah habis semua, ya, Nek?”
tanya Sooraj.

“Tidak, Nenek menyembunyikan beberapa *uniappam* di dapur,” ujar Nenek. “Untuk berjaga-jaga saja!”

“Hahaha! Enaknya!”

“Apa mungkin Kakek yang mengambilnya?”
tanya Sooraj.

“Hanya ada satu cara untuk mengetahuinya,” ujar Nenek.

“Oh? Bagaimana, Nek?”

“Kita harus memasang tiga jebakan yang
CEMERLANG!”



“Jebakan pertama kita adalah untuk *musang*,” kata Nenek. Ketika masuk lewat jendela, ia akan jatuh tepat ke dalam keranjang ini. Berat tubuhnya akan membuat tutup keranjang ini menutup dengan sendirinya.”

“Wah, luar biasa!” kata Sooraj.





“Yang ini untuk Penny. Jika dia coba memakan *uniappam* ini, dia akan langsung terjebak di ember ini.”

“Keren!” seru Sooraj.

“Kamera tersembunyi ini siap mengawasi gerak-gerak *Kakek*.” kata Nenek. “Jika Kakek mengambil *uniappam* di atas piring, benang ini akan bergerak dan secara otomatis memencet tombol kamera.”

“Jenius!” ujar Sooraj.

“Sekarang, waktunya kita menunggu.”



Satu jam pun berlalu. Nenek sedang bersantai di kursi goyangnya sambil membaca buku sains kesukaannya ketika Sooraj berlari mendatangnya.

“Nenek, **lihatlah kemari!** Jebakannya sudah tertutup!”

“Oh!” kata Nenek. “Ayo, kita periksa!”



“Jebakan *keranjang* ini kosong!”



“Jebakan *ember* ini juga kosong! Aneh!”



“*Kamera* ini juga tidak menangkap gambar!”



“Namun, semua *uniappamnya* hilang!” kata Nenek. “*Untuk kedua kalinya!*”

“Cerdas sekali si pencuri ini,” ujar Nenek. “Mungkin kita harus memasang *tiga* jebakan lagi!”

“Iya!” kata Sooraj.

“Namun, apa yang akan kita jadikan *umpan?*”



“Bukankan kita masih punya tiga *uniappam* di oven?” tanya Sooraj. “Ahaaa!” kata Nenek. “Tidak semudah itu anak muda!”

“Eh?” kata Sooraj. “Apa?”
“Bagaimana kamu bisa tahu ada sisa **TIGA** *uniappam*, Sooraj?” tanya Nenek. “**Bagaimana** kamu tahu mereka ada di **OVEN?**”

“Ah ... Aku ... hemmm ... Ohhh ...”
“Nenek tidak memberi tahu *siapapun* tentang cara kerja jebakan ini. Hanya *kau* yang tahu bagaimana cara mengambil kue-kue itu tanpa ketahuan!”



“Iya. Iya!” kata Sooraj. **Baiklah!**
Aku ketahuan. **Akulah** si pencuri
uniappam!”

“**Nenek sudah tahu gelagatmu,**
Nak!” ujar Nenek.

“Hemmm. Habisnya *uniappam* Nenek
enak banget!” kata Sooraj. “Nenek
pantas jadi koki **terbaik** di dunia!”

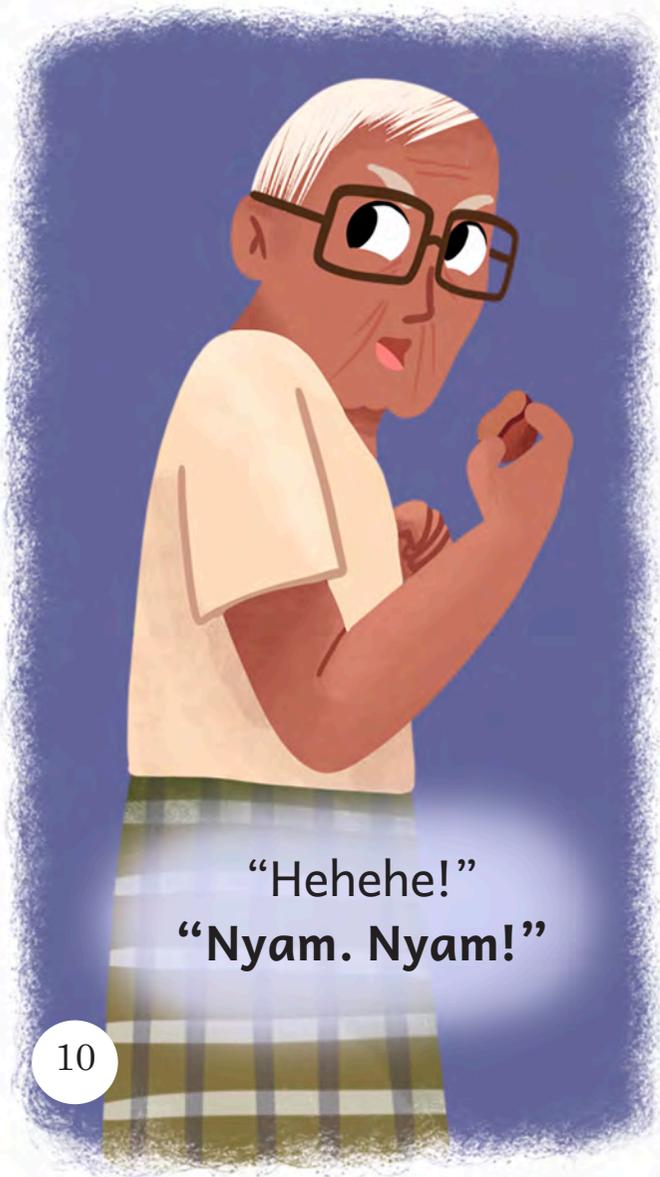
“Hahaha! Halah, bisa saja kamu,
Nak!” kata Nenek.

“Lalu, siapa yang akan makan
uniappam lainnya, Nek?”

“Hahaha! Ayo, kita makan berdua!”



“Oh, tidak!” kata Nenek.
“*Uniappamnya HILANG LAGIII!*”



Cara menangkap pencuri:

1. Cari petunjuk!
2. Tentukan daftar orang yang patut dicurigai!
3. Buat jebakan!
4. Ajukan pertanyaan-pertanyaan cerdas!
5. Catat semua yang kautemukan!
6. Pergi dan tangkap tersangka utama!
7. Kamu salah tangkap pencuri? Oh, tidak!
8. Ulangi langkah 1-7!

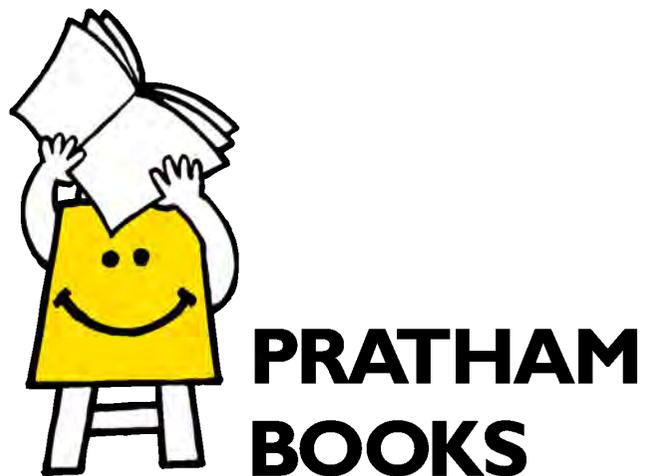
Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita *Ammachi's Incredible Investigation* ditulis oleh Vinayak Varma.
© Pratham Books, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit lainnya:

Buku ini pertama kali dipublikasikan oleh Pratham Books dalam StoryWeaver. Pengembangan buku ini telah mendapatkan dukungan dari Oracle, Penyunting Tamu, dan Direktur Seni Tamu: Vinayak Varma.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Nenek sang Detektif Andal

Seseorang telah mencuri semua
uniappam buatan nenek! Bantulah
detektif Ammachi dan Sooraj untuk
mencari petunjuk, memasang
jebakan, dan menangkap pencurinya!



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

